

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Proses penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BSI KCP Purwodadi Suprpto telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dimana dalam proses penyaluran dan pengembalian dana KUR tidak terdapat *riba*, dan menggunakan akad *murabahah bil wakalah*. Dimana proses penyaluran tersebut meliputi tahapan permohonan pembiayaan, kemudian tahapan analisis pembiayaan yang mempertimbangkan 5C, tahapan pemberian putusan pembiayaan, tahapan akad pembiayaan, pencairan pembiayaan dan terakhir adalah pengawasan terhadap usaha nasabah yang telah diberikan pembiayaan.
2. Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM

Adapun peran pembiayaan KUR ini terhadap UMKM yaitu:

- a) Sebagai tambahan permodalan, dimana pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto ini menjadi tambahan permodalan oleh pelaku UMKM yang mengalami masalah seputar modal dimana dana tersebut digunakan untuk keperluan usaha yang mana dengan begitu usaha nasabah dapat meningkatkan dan berkembang secara positif.
- b) Membantu perkembangan UMKM, setelah adanya pembiayaan KUR dari pihak Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto usaha pelaku UMKM semakin berkembang hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya omzet penjualan dan keuntungan secara positif. Dimana omzet penjualan nasabah KUR meningkat dengan rata-rata sebesar 38% dan keuntungan nasabah juga ikut meningkat dengan rata-rata sebesar 39%. Selain itu usaha UMKM juga mengalami pertambahan jumlah produksi dan tempat usaha yang menjadi semakin besar sehingga dengan itu keberlangsungan usaha nasabah dapat tetap terjaga serta berjalan dengan lancar hingga saat ini.

## B. Saran

1. Kepada Pihak Bank BSI KCP Purwodadi  
BSI KCP Purwodadi Suprpto selaku penyalur program pemerintah dibidang permodalan UMKM, disamping menawarkan produk pinjaman modal untuk dapat juga melakukan pengawasan pembiayaan lebih maksimal lagi agar tidak ada pembiayaan bermasalah. Selain itu, peneliti harapkan kedepannya pihak BSI KCP Purwodadi suprpto juga dapat melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada para pengusaha UMKM ketika mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.
2. Kepada Para Nasabah Pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Supraapto  
Untuk para nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto diharapkan bahwa dalam penggunaan pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk tidak mencampur adukkannya dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatannya lebih bijak dan lebih efisien sehingga dapat mengembangkan usaha menjadi lebih baik lagi.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya  
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar dapat lebih mendalam dan lebih detail sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih baik tentang peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum tercantum dalam penelitian ini.